

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH MALAYSIA TERHADAP
RESPON PJTKI (Perusahaan Pengirim Jasa Tenaga Kerja Indonesia)
DALAM PENGIRIMAN BURUH MIGRAN INDONESIA
(Studi Kasus: PT. DHARMA KARYA RAHARJA)**

*The Influence of Malaysian Government related to PJTKI's Response in its
Function to send Indonesian's Migrant Labours.
(Case Study: PT. DHARMA KARYA RAHARJA)*

SKRIPSI



Disusun oleh:
NIKMAH ISNAINI RAHAYU
2000 0510 194

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2005

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH MALAYSIA TERHADAP
RESPON PJTKI (Perusahaan Pengirim Jasa Tenaga Kerja Indonesia)
DALAM PENGIRIMAN BURUH MIGRAN INDONESIA
(Studi Kasus: PT. DHARMA KARYA RAHARJA)**

*The Influence of Malaysian Government related to PJTKI's Response in its
Function to send Indonesian's Migrant Labours.
(Case Study: PT. DHARMA KARYA RAHARJA)*

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas –Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dengan Spesialisasi Ilmu Hubungan Internasional**

Disusun oleh:

NIKMAH ISNAINI RAHAYU

No.Mhs : 2000 0510 194

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul:
**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH MALAYSIA TERHADAP
RESPON PJTKI (Perusahaan Pengirim Jasa Tenaga Kerja Indonesia) DALAM
PENGIRIMAN BURUH MIGRAN INDONESIA
(Studi Kasus: PT. DHARMA KARYA RAHARJA)**

*The Influence of Malaysian Government related to PJTKI's Response in its
Function to send Indonesian's Migrant Labours.
(Case Study: PT. DHARMA KARYA RAHARJA)*

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : NIKMAH ISNAINI RAHAYU
Nomor Mahasiswa : 2000 0510 194



Telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan lulus dan disyahkan
didepan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :
Hari/Tanggal : Kamis, 03 Februari 2005
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Laboratorium HI UMY

TIM PENGUJI

Drs. Sudiyono, SU




Drs. Rambang Sunaryono, M Si


Drs. Jumadi Anwar, M. Si

MOTTO

“ Blir Sammen Lykke Da Syk . “Oslo Tulipan Blomst “

**Membagi Kebahagiaan Bersama,
Kepada Orang-orang yang Sakit, Seperti Bunga Tulip Oslo.**

(NN)

“ Piacere Chiaroveggente Risparmi”

Memberikan 2 Keni'matan (Lahir & Batin) yang Menyelamatkan.

(NN)

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang dengan begitu besar kasih-Mu telah memberikan kekuatan yang luar biasa dalam berbagai sisi kelemahan penulis, Sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ini. Semoga bermanfaat bagi pemikiran ke depan atas kesejahteraan bangsa Indonesia pada umumnya khususnya buruh migran Indonesia, semoga dengan kebijakan yang lebih bijak dapat memberikan kontribusi yang berarti. Aamiin....

Dalam studi ini, penulis mencoba untuk mencermati perkembangan sosial buruh migran Indonesia yang di kirim ke negeri Jiran, Malaysia. Dilatarbelakangi dengan kebijakan pemerintah Malaysia yang melakukan pendeportasian sekitar 500.000 TKI yang bekerja di Malaysia tahun 2002 yang lalu. Pada awalnya penanganan TKI oleh pemerintah terkesan belum maksimal karena seiring berjalannya waktu permasalahan TKI ini justru semakin bertambah rumit. Dilain pihak "peserta lain" PJTKI harus dituntut untuk terus melakukan berbagai macam strategi sehingga tidak menimbulkan kekacauan dalam menentukan nasib buruh migran pada umumnya yang sebagian besar terlantar di negeri orang.

Untuk itu penulis mencoba memaparkan kebijakan actual pemerintah Malaysia baik dari segi tinjauan sosial, maupun kebijakan politisnya terkait dengan ketenagakerjaan dengan mempertimbangkan kebijakan actual dibidang ekonomi serta sosial budayanya sehingga akan memberikan suatu alur kebijakan yang cukup untuk bisa menjadi pedoman bagi pengiriman buruh migran Indonesia ke Malaysia. Selanjutnya penulis memilih salah satu PTKI di Indonesia yang

berkomitmen dalam pengiriman buruh migran ke Malaysia. Penulis mencoba mengambil kasus pengiriman buruh migran ke Malaysia yang dilakukan oleh PJTKI PT. Dharma Karya Raharja dalam merespon kebijakan pemerintah Malaysia tersebut, baik dari perekrutan hingga pengiriman serta kondisi buruh migran yang ada di penampungan yang tersedia hingga berakhirnya proses sesuai dengan perjanjian kerja. Dengan demikian proses pengiriman dapat dianalisa dengan lebih terfokus sehingga dapat diarahkan pada pembuatan kebijakan yang tepat dan bermanfaat untuk kebijakan kedepan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kesejahteraan tidak hanya pada semua pihak yang saling mengambil manfaat tentu saja tanpa merusak hak dan kewajiban yang harus diterima dengan penuh tanggungjawab.

Skripsi ini ditulis dengan dukungan positif dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada:

- Bapak dan ibu yang terhormat yang selalu berharap terbaik atas masa depan putrinya.
- Bapak Bambang Eka Cahya, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY.
- Bapak Surwandono, selaku dosen pembimbing akademis penulis yang banyak memberikan motivasi selama menjadi mahasiswi.
- Bapak Sudiyono, sebagai pembimbing utama penulis dalam penulisan karya ini yang banyak memberikan kemudahan bagi penulis untuk tetan

- *The Association Of Southeast Asian Nations (ASEAN) Secretariat* Jakarta
- terutama kepada Mrs. Sundari A.W selaku Librarian.
- Embah Hidanah, terima kasih atas bimbingannya selama di PPNAD moga ni'mah dapat mewujudkan kelak misi kita, bagiku kau wanita yang begitu tegar menjalani hidup yang keras ini dengan baik.
- Mas Nanang Sabrina Nusa Putra yang dapat menyakinkan aku jadi ke Jakarta untuk mewujudkan penelitian ini.
- Mbak Bondan Triasih, makasih atas besar bantuannya. Bu dhe, Mas Dundy, Mbak Desy, Dhea makasih temeni aku di Kompleks HANKAM, Bogor . Perhatian kalian berarti banget.
- Makasih atas dukungan dan doa temen-temen semua yang banget aku sayangi anak-anak kelas D Hubungan Internasional 2000, moga kalian jangan putus asa untuk terus maju.
- Trimakasih atas segala perhatian dari teman-teman, saudaraku seiman, saudaraku seperjuangan, semua pihak yang tersembunyi bantuannya yang dengan begitu berat hati Ni'mah tidak bisa sebutkan satu-persatu, Dukungan moral kalian luar biasa banget! ♥ *I Love All of You* ♥.
- *Renzo Feodor, Menurutku Kuya punya memori yang baik tentang laut.*
Matur Nuwun!
- Civitas Kampus UMY, Rujouni Kenshin, dan yang selalu,... selalu ada mewarnai dalam tiap langkahku!

Yogyakarta, 7 Februari 2005

Nikmah Isnaini Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	xiv

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	6
D. Tujuan Penulisan.....	9
E. Batasan Pengertian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Landasan Teoritik.....	14
H. Jangkauan Penelitian.....	17
I. Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	22
I Sistematisa Danulisa Sbrinci.....	22

II.	KEBIJAKAN PEMERINTAH MALAYSIA PASCA KERUSUHAN DI PABRIK TEKSTIL HUALON CORPORATION MALAYSIA PADA 17 JANUARI 2002.	
A.	Kebijakan Pemerintah Malaysia di bidang Hukum Perburuhan dan Ketenagakerjaan	29
B.	Kebijakan Politis Pemerintah Malaysia dalam Penentuan Arah Kebijakan Ketenagakerjaan di Malaysia.....	42
C.	Kebijakan Ekonomik Pemerintah Malaysia yang memberikan nilai ekonomis bagi Buruh Migran Indonesia	46
D.	Kebijakan Pemerintah Malaysia bidang Sosial dan Kebudayaan yang penting bagi Buruh Migran Indonesia di Malaysia	49
III.	KEBIJAKAN PJTKI PT. DHARMA KARYA RAHARJA DALAM PENGIRIMAN BURUH MIGRAN INDONESIA KE MALAYSIA.	
A.	Sejarah, Visi, Misi dan Struktur Organisasi PJTKI PT. DHARMA KARYA RAHARJA.....	54
B.	Menejemen Internal PJTKI PT. DHARMA KARYA RAHARJA dalam Pengiriman Buruh Migran Indonesia ke Malaysia periode 2002-2004.....	59
C.	Kebijakan Pengiriman Buruh Migran Indonesia ke Malaysia oleh PT DHARMA KARYA RAHARJA	80

IV. KEBIJAKAN PJTKI PT. DHARMA KARYA RAHARJA DALAM PENGIRIMAN BURUH MIGRAN INDONESIA KE MALAYSIA PASCA KERUSUHAN DI PABRIK HUALON CORP. TAHUN 2002.	
A. Kebijakan Strategis yang dapat dilakukan PT. DHARMA KARYA RAHARJA bagi Buruh Migran Indonesia yang akan dikirim ke Malaysia	96
B. Kebijakan Strategis yang dapat dilakukan PT. DHARMA KARYA RAHARJA terhadap kebijakan Birokratis Pemerintah Malaysia	105
C. Kebijakan Strategis yang dapat dilakukan PT. DHARMA KARYA RAHARJA terhadap Pasar Domestik dan Pasar Bebas Malaysia	111
D. Kebijakan Strategis yang dapat dilakukan PT. DHARMA KARYA RAHARJA terhadap Etika, dan Kemanusiaan dalam bisnis Pengiriman Buruh Migran Indonesia ke Malaysia	122
E. Beberapa Rekomendasi	126
V. KESIMPULAN	133
DAFTAR PUSTAKA	136
I A M P I R A N I	120

DAFTAR TABEL

1. Tabel II.1 Jumlah TKI Menurut Bidang Pekerjaan Tahun 2001-2003.....	30
2. Tabel II.2 Manpower Planning Machinery	44
3. Tabel II.3 <i>Labour Cost per Hours</i>	46
4. Tabel (Bagan) III.1 Struktur Organisasi PT. Dharma Karya Raharja	58
5. Tabel III. 2 Upah rata-rata yang diterima TKI perbulannya.....	86
6. Tabel III. 3 Pendapatan Usaha Perusahaan dari jasa penempatan TKI	86
7. Tabel III. 4 Struktur biaya penempatan TKI ke Malaysia.....	87
8. Tabel III.5 Rincian Biaya Tetap PT. DKR (Rp. X 1000) Periode Tahun 2003- 2007	88
9. Tabel III.6 Data Pengiriman TKI PT. DKR Tahun 1995-2003	92
10. Tabel IV.1 <i>Unemployment Rate of People 15-24 Years-Old, by Sex (%)</i>	113
11. Tabel IV.2 <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>	115
12. Tabel IV.3 Kedutaan Besar/Darwakilan RI di Malaysia	110

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Logo PT. DHARMA KARYA RAHARJA	139
2. Lampiran 2 Pengurus Dewan Komisaris PT. DKR 16 September 2003....	140
3. Lampiran 3 Direksi dan Manager PT. DKR.....	141
4. Lampiran 4 Sijil pendaftaran Sistem Qualiti PT. DKR.....	142
5. Lampiran 5 Kesan-kesan User di luar negeri terhadap PT. DKR.....	143
6. Lampiran 6 Daftar Wawancara Penelitian.....	144
7. Lampiran 7 Daftar Sebagian Foto-Foto Aktifitas Penelitian.....	147
8. Lampiran 8 Daftar Kertas Kerja dan Dokumen.....	148

EXECUTIVE SUMMARY

- 1. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir/skripsi penulis (Nikmah Isnaini Rahayu) dengan metode wawancara dengan (1) PJTKI PT. DHARMA KARYA RAHARJA mengenai kebijakan pengiriman buruh migran ke Malaysia dan manajemen perusahaannya, (2) kepala-kepala bagian di wilayah Sekretaris Ditjen PPTKLN Depnakertran RI dalam mengkoordinasikan system pengiriman buruh migran ke Malaysia, (3) Penasehat Kedutaan (Konsular, Imigrasi dan Tenaga Kerja) kedutaan Besar Malaysia mengenai kebijakan aktual pemerintah Malaysia pasca kerusuhan di Pabrik Hualon Corporation, Malaysia terhadap buruh migran Indonesia. Selain menggunakan metode wawancara juga menggunakan study literer mengenai tema-tema terkait dari berbagai sumber.**
- 2. Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk mengetahui kebijakan PT. DHARMA KARYA RAHARJA dalam merespon adanya berbagai kebijakan pemerintah Malaysia pasca kerusuhan di pabrik Hualon Corporation Malaysia dalam proses pengiriman buruh migran ke Malaysia, selain itu juga untuk menemukan rekomendasi terutama pada PJTKI dalam pengiriman buruh migran ke Malaysia, dilengkapi pihak-pihak yang terkait karena saling mendukung dan melengkapi.**
- 3. Ruang lingkup penelitian ini mencakup Kebijakan PT. DHARMA KARYA RAHARJA pra-pasca kerusuhan di pabrik Hualon Corporation 17 Januari tahun 2002, hingga tahun 2004, manajemen perusahaan dan hal-hal yang dikembangkannya dalam proses pengiriman buruh migran ke Malaysia**

4. Hasil dari studi literer diketahui adanya (1) kebijakan- kebijakan actual pemerintah Malaysia dalam mengatur proses pengiriman buruh migran Indonesia ke Malaysia dikeluarkan dalam bentuk regulasi Undang-undang, MoU dan kebijakan-kebijakan terkait. (2) Adanya kerjasama yang luas dalam proses pengiriman buruh migran terutama dalam pemberdayaan tenaga kerja asing baik antar pemerintah Indonesia-Malaysia, ASEAN, AFTA, ILO namun semuanya belum berjalan secara efektif dan memenuhi tujuan keselamatan dan kesejahteraan buruh migran secara lebih khusus. (3) Rekomendasi kebijakan tidak cukup hanya untuk PJTKI tetapi terhadap semua pihak yang terlibat dalam pengiriman buruh migran ke Malaysia karena kebijakan-kebijakan yang diterapkan belum berjalan secara efisien dan efektif.
5. Adapun temuan- temuan lapangan dalam penelitian proses pengiriman buruh migran ke Malaysia oleh PT. DKR adalah: (1) manajemen perusahaan telah berjalan dan diarahkan lebih pada nilai-nilai dasar yang memotifasi dalam pengiriman buruh migran ke Malaysia seperti yang tertera pada Motto, Visi dan Misi, serta tujuan perusahaan PJTKI PT. DHARMA KARYA RAHARJA. (2) PT. DKR mensikapi perkembangan kebijakan pemerintah Malaysia sebagai kebijakan yang harus dilakukan dalam kerangka penerapan yang dinamis, disiplin dan responsive serta menyambut baik berbagai kebijakan yang dapat memberikan keselamatan dan kesejahteraan kepada buruh migran ke Malaysia. (3) Penerapan rekomendasi tidak hanya pada PJTKI tetapi kepada semua pihak yang terlibat dalam pengiriman buruh migran ke Malaysia baik ditingkat lokal nasional

bahkan internasional perlu sebuah system yang terpadu, dan terintegrasi dalam penyelesaian dan penerapan kebijakan yang terkait dengan kebijakan pengiriman buruh migran ke luar negeri. (4) Adanya ketidakcocokan antara data *on line* pengiriman TKI ke Malaysia antara Depnaker dan PT. DKR. Walaupun program ini masih dipertanyakan masalah pembiayaannya namun ada baiknya saling dikomunikasikan oleh kedua belah pihak sehingga tidak menjadi kesalahan tafsir dalam menentukan keputusan.

6. Dari hasil temuan baik dari studi literatur maupun studi lapangan memberikan dampak kebijakan terhadap sistem pengiriman dan penempatan buruh migran ke luar negeri (Malaysia) menuju system yang terpadu dan terintegrasi serta transparan dalam pengembangan kasus penempatan dan pengiriman buruh migran ke luar negeri. Untuk menuju sistem tersebut diperlukan pembenahan-pembenahan dan penyatuan konsep dalam meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan buruh migran. Adapun pembenahan dan rekomendasi tersebut ditunjukkan:

- a) **Tingkat Lokal**

Ditingkat lokal ini aktor-aktor yang berperan antara lain PJTKI beserta unit dan perwakilan agensinya, Perwakilan-perwakilan di daerah dan buruh migran sendiri. (1) Untuk PJTKI PT. DKR yang paling penting dilakukan dalam tingkat pragmatis adalah pemberdayaan SDM menuju tingkat yang lebih profesional di tingkat daerah.

maupun keahlian dalam menangani proses pengiriman buruh migran melalui berbagai simulasi dan penelitian terkait dengan tema serta pengembangan berbagai fasilitas senada dengan motto, visi, misi dan tujuan perusahaan. Disarankan untuk setiap pergantian kepemimpinan tidak memberikan dampak negatif/ketidakstabilan seiring komitmen yang berpedoman pada landasan dasar yang memotifasi dalam pengiriman buruh migran seperti telah disebutkan. (2) Untuk perwakilan-perwakilan di daerah dapat memberikan informasi dan sosialisasi yang benar dan transparan serta saran-saran mengenai keberadaan dan status PJTKI secara netral dalam fungsi untuk melayani kepentingan publik dari sekedar kepentingan golongan sehingga buruh migran dapat memilih secara tepat PJTKI yang akan mengantarkan pada keselamatan dan kesejahteraan buruh migran yang bekerja diluar negeri berdasarkan pilihan rasional dan sesuai dengan pilihan hati. (3) Sebagai buruh migran harus terus memantau berbagai informasi lewat berbagai jalur pemerintah, swasta maupun media yang terkait dengan kebijakan buruh migran sehingga dapat mengetahui permasalahan setidaknya bisa mengatasi jika terdapat permasalahan secara independen dalam memberikan keputusan yang terbaik untuk keberadaan dirinya tanpa melanggar kesepakatan yang telah disepakati bersama.

b). Tingkat Nasional

Subjek yang berperan ditingkat Nasional antara lain Pemerintah Malaysia dan Pemerintah Indonesia, I SM dan lembaga independen yang

berkonsentrasi menangani pengelolaan buruh migran yang mempunyai pengaruh di berbagai media. Adapun rekomendasi tersebut (1) untuk pemerintah kedua negara bisa fair dalam mengemban amanah untuk menjadi mediator sekaligus pembuat keputusan yang benar-benar dapat mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan buruh migran diatas berbagai kepentingan terkait dengan pengiriman dan penempatan buruh migran ke luar negeri. (2) LSM dan lembaga terkait dapat bekerjasama dalam mengawasi peran berbagai aktor serta memberikan masukan yang terbaik bagi semua pihak yang terkait dengan keselamatan dan kesejahteraan buruh migran secara umum.

c). Di Tingkat Regional.

Kedua negara baik Indonesia maupun Malaysia bergabung dalam organisasi di tingkat regional baik ASEAN maupun AFTA. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan kualitas tenaga kerja untuk menuju liberalisasi perdagangan yang menjadi agenda hendaknya mempertimbangkan buruh migran yang mempunyai ketrampilan dan keahlian yang rendah sehingga semua aktor dalam konsep yang terpadu dapat menjadi subjek yang mengerti sehingga tidak ada eksploitasi besar-besaran terhadap buruh migran yang mempunyai skill dibawah standar. Rekomendasi dalam Pertemuan Tingkat Tinggi dapat memberikan tema temandi mengenai liberalisasi perdagangan sesuai uersi yang bisa

menempatkan etika dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai landasan gerak yang sistematis.

d). Di Tingkat Global.

Peran di tingkat Global yang mempunyai cakupan kerja global dilakukan oleh ILO (International Labour Organisation) yang mempunyai tugas secara spesifik dan internasional dibidang perburuhan. Hendaknya dapat menarik perhatian berbagai negara untuk meratifikasi berbagai konvensi yang mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan buruh migran. Sekaligus mempunyai perangkat sanksi yang mendidik yang bisa diaplikasikan seandainya negara melakukan kejahatan kemanusiaan terhadap keberadaan buruh migran. Hal tersebut perlu disosialisasikan dan diutamakan mengingat era globalisasi menjadi paradigma internasional yang juga mensupport dalam migrasi internasional secara faktual diabad millenium ini.

- Bapak Bambang Sunaryono, selaku Penguji I.
- Bapak Jumadi Anwar, Selaku penguji II.
- Bapak Mayjend TNI (Purn) Tjok P. Swastika selaku Direktur Utama PJTKI PT. DHARMA KARYA RAHARJA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian untuk karya ini.
- Bapak Nur Muhammad selaku manager utama PT. DKR yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk berbuat lebih dari penulisan skripsi demi kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.
- Bapak Erwandi, Direktur Operasi, Bapak Aziz, Manager Operasi, Ibu-ibu pengasuh TKI di DKR, beserta calon TKI PT DKR terima kasih atas wawancaranya, semoga sukses dan dapat saling memberi manfaat bersama.
- Depnaker Trans atas bantuan referensi yang diberikan maupun wawancara yang telah penulis lakukan bersama Bapak Berry K bagian Hukum & KLN, Bapak Agus S. selaku Kasi Bantuan Hukum LN, Bagian penanganan kasus TKI, Bagian Sis. Informasi, dan Bagian Litbang Depnakertrans. Juga kepada Bapak Soewarso HS, MM selaku Sekretaris Ditjen PPTKLN Depnakertran.
- Kedutaan besar Malaysia atas pandangan yang diberikan kepada penulis terutama kepada Bapak Khamde Khusaini selaku Penasehat Kedutaan (Konsular, Imigresen dan Tenaga Kerja) kedutaan Besar Malaysia.
- *International Labour Organization* Jakarta terutama kepada Dra. Budi Setiawati selaku *Public Information Centre Librarian* .